

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. sifat kualitatif ternak entok memperlihatkan warna bulu ternak entok jantan yaitu warna hitam mendominasi pada bagian bulu kepala (40,47%), dan warna bulu pada bagian paha (46,42). Warna putih mendominasi pada bagian bulu dada (47,61), dan warna sayap di dominasi oleh warna putih hitam sebanyak (27,38%) , sedangkan pada bagian leher warna bulu paling banyak yaitu putih (33,33%) dan hitam (33,33%).

2. Ternak entok betinawarna hitam bercak putih mendominasi pada bagian bulu kepala (48,36%) dan bulu leher (29,34%) Warna putih mendominasi pada bagian bulu dada (52,71%) dan bulu sayap (24,45%). warna hitam mendominasi pada bagian paha (45,65%). Warna lurik, coklat diujung bulu berwarna ungu sama-sama mendominasi pada bagian punggung ternak entok jantan (55,95%) dan betina (54,89%), begitu juga dengan warna hitam kehijauan mendominasi pada warna bulu ekor ternak entok jantan (53,57%) dan betina (55,43%).

3. Warna kulit kaki ternak entok jantan dan betina di dominasi oleh warna hitam berulaskan putih dengan persentase (45,23%) dan (45,10%).

4. Warna paruh ternak entok jantan didominasi oleh warna hitam berulaskan merah (38,09%) sedangkan pada betina di dominasi oleh hitam berulaskan putih (48,91%).

5. Karakter warna ternak entok di dominasi oleh gen berwarna (C₋) (83,58%).

Ternak entok memiliki kerlip bulu keemasan sebanyak (83,58%).

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, di sarankan kepada peternak yang ada di

Kecamatan Kuranji Kota Padang agar lebih memperhatikan dalam pemeliharaan ternak entok, di harapkan peternak tidak menggabungkan pemeliharaan ternak entok dengan ternak itik lainnya guna menjaga kemurnian dari ternak entok itu sendiri.

